

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Desa Tomberabu II, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende Sebagai Media Pembelajaran Biologi Berupa Booklet dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Desa Tomberabu II, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende diperoleh 26 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang dikelompokkan berdasarkan taksonomi, famili, dan genus tumbuhan terdapat 17 famili dan 25 genus. 26 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan yaitu ; *Piper betle* L, *Capsicum annum* L, *Carica papaya* L, *Ocimum gratissimum*, *Perseae amaricana* Mill, *Choromolaena odorata* L, *Vernonia amygdalina*, *Jatropha curcas* L, *Psidium guajava* L, *Orthosiphon aristatus* (Blume), *Scurrula parasitica* L, *Lannea coromandelica*, *Cymbopogon citratus*, *Acorus calamus*, *Tinospora cordifolia* L, *Elsholtzia ciliata*, *Imperata cylindrica*, *Citrus xaurantifolia*, *Areca catechu*, *Aleurites moluccana* L, *Curcuma longa* L, *Zingiber officinale* Roscoe, *Kaempferia galanga* L, *Alpania galanga* L, *Allium sativum* L, *Allium cepa* Var.
2. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat adalah bagian daun yang biasanya direbus dan diminum. Dipercaya dapat menyembuhkan penyakit dari yang ringan hingga yang berat, mulai dari demam, batuk, pilek, gatal-gatal, bisul, luka, keseleo, lambung, ginjal, kolesterol, darah tinggi, sakit pinggang, malaria, dan juga struk.

3. Jenis-jenis penyakit yang diobati dengan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Tomberabu II, yaitu : demam, batuk, pilek, bisul, gatal-gatal, luka karena benda tajam, luka kecelakaan, asam urat, sakit pinggang, diare, lambung, kolesterol, haid tidak lancar dan juga keseleo
4. Cara pemanfaatan atau cara pengolahan tumbuhan obat yang paling umum adalah dengan cara direbus dan ada beberapa tanaman obat yang dioleh dengan cara lain seperti, ditumbuk, dicincang, diperas, dikerik, dipanaskan pada api, maupun dimakan secara langsung.
5. Uji kelayakan pengembangan booklet Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Tomberabu II menunjukkan validitas yang tinggi dan sangat sesuai untuk digunakan sebagai alat pembelajaran dalam bidang biologi. Ini terbukti dari evaluasi ahli materi yang mencapai 81% dan evaluasi pakar media sebesar 90%, serta berbagai masukan yang diberikan oleh kedua reviewer.

B. Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai tanaman obat di desa Tomberabu II untuk memastikan bahwa semua jenis tanaman obat telah diidentifikasi dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya dilakukan pengembangan lebih lanjut terkait implementasi dan kelayakan media booklet.
3. Kepada Pemda terkait agar memfasilitasi penelitian untuk para peneliti meneliti kajian secara menyeluruh terkait tumbuhan berkhasiat obat sehingga bisa memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.